



**WESTERNISASI, PERUBAHAN BUDAYA DAN MORAL: PERAN PENDIDIKAN PANCASILA DALAM KEHIDUPAN MAHASISWA**

**Zireh Kharisma Simanjuntak**

Universitas Sumatera Utara

Email Korespondensi: zirehsimanjuntak123@gmail.com

**Abstract**

Westernization has exerted a significant influence on the culture and morality of Indonesian university students, particularly in the era of rapid globalization and easy access to information. This phenomenon has led to changes in lifestyle, behaviour, and mindset among students, often conflicting with the foundational values of Pancasila as the nation's guiding philosophy. This study aims to analyse the impact of westernization on cultural and moral shifts among students, while highlighting the critical role of Pancasila Education in reinforcing national identity and moral character. Employing a descriptive qualitative approach based on literature analysis, the study finds that inadequate cultural filtering can weaken the implementation of Pancasila and trigger a moral crisis within the student community. Pancasila Education is shown to be essential in instilling core national values, shaping character, and preventing the infiltration of foreign ideologies that contradict Indonesia's identity. Strengthening Pancasila Education within academic environments is therefore a key strategy in cultivating a generation of students who are culturally grounded, morally responsible, and capable of serving as positive agents of change amid the currents of globalization.

**Keywords:** westernization, cultural change, morality, university students, pancasila education

**Abstrak**

Westernisasi telah memberikan dampak signifikan terhadap budaya dan moral mahasiswa di Indonesia, terutama di era globalisasi yang memudahkan akses informasi dan pertukaran budaya. Fenomena ini mendorong perubahan gaya hidup, perilaku, serta pola pikir mahasiswa, yang dalam beberapa aspek bertentangan dengan nilai-nilai Pancasila sebagai dasar negara. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh westernisasi terhadap perubahan budaya dan moral mahasiswa, serta menyoroti pentingnya peran Pendidikan Pancasila dalam memperkuat identitas nasional dan moral generasi muda. Studi ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan analisis literatur terkait pengaruh budaya asing, degradasi nilai lokal, dan strategi filtrasi budaya. Hasil kajian menunjukkan bahwa tanpa filtrasi budaya yang kuat, westernisasi dapat melemahkan implementasi Pancasila dan memicu krisis moral di kalangan mahasiswa. Pendidikan Pancasila berperan penting dalam menanamkan nilai-nilai dasar bangsa, membentuk karakter, serta mencegah masuknya ideologi asing yang bertentangan dengan jati diri Indonesia. Dengan demikian, penguatan Pendidikan Pancasila di lingkungan kampus menjadi strategi utama untuk membangun generasi mahasiswa yang berbudaya, bermoral, dan mampu menjadi agen perubahan positif di tengah arus globalisasi.

**Kata kunci:** westernisasi, perubahan budaya, moral, mahasiswa, pendidikan pancasila.

**Pendahuluan**

Indonesia merupakan salah satu negara yang menghadapi derasnya pengaruh budaya barat. Di masa globalisasi yang cepat ini, di mana setiap informasi dari berbagai belahan dunia sangat mudah untuk diakses dengan cepat, pengaruh budaya barat tentu sangat mudah untuk dicerna oleh masyarakat Indonesia, terlebih dikalangan mahasiswa yang selalu curious dengan hal-hal yang baru. Budaya dan gaya hidup yang tidak pernah dilihat oleh mereka sebelumnya pasti menimbulkan rasa penasaran yang



lebih. Pengaruh ini dapat menjadi angin yang segar bagi budaya Indonesia, tetapi juga dapat menjadi bumerang bagi budaya itu sendiri.

Pengaruh budaya barat atau yang sering dikenal dengan kata Westernisasi menurut Koentjaraningrat adalah upaya meniru cara hidup barat secara berlebihan, meniru segala aspek kehidupan, baik itu fashion, perilaku, budaya dan lain-lain. Tidak ada kejelasan yang pasti, tetapi beberapa sumber menyatakan 'Meniru cara hidup' gaya barat ini sudah dilakukan semenjak abad ke-19. Kolonialisme dan Imperialisme yang membawa pengaruh budaya barat masuk ke dalam Indonesia.

Berkaca pada situasi masa kini, pengaruh budaya barat sudah menjalar ke seluruh aspek kehidupan masyarakat, terlebih di kalangan mahasiswa Indonesia. Pengaruh yang dapat kita lihat di kalangan mahasiswa seperti bagaimana cara berpakaian mereka saat pergi ke kampus, cara mereka berkomunikasi dengan bahasa yang tidak sopan, merokok di daerah kampus dan itu masih sebagian kecil dari pengaruh buruk budaya barat. Kemunduran moral di kalangan pelajar ini tentu menjadi ancaman yang besar bagi nilai-nilai Pancasila yang sudah ada.

Pancasila merupakan sebuah kalimat yang berasal dari 2 gabungan kata, yakni Panca dan Sila, Panca berarti lima dan Sila berarti dasar, yang jika digabungkan dapat diartikan sebagai "Lima Dasar" atau "Lima Pedoman Dasar". Pancasila menjadi padanan hidup seluruh warga Indonesia. Hal ini tentu dimiliki oleh para mahasiswa dan menjadi sebuah pedoman dasar yang wajib dihidupi sebagai warga negara Indonesia. Tetapi dengan terus masuknya pengaruh budaya dari barat, membuat nilai-nilai dari Pancasila mulai hilang di kalangan mahasiswa.

Pengaruh-pengaruh barat seperti ideologi liberal dan komunisme, mulai menggoyang kedudukan Pancasila sebagai pandangan hidup warga Indonesia. Pengaruh ideologi radikal seperti komunisme dengan sistem pemerintahannya yang totaliter dan pemahaman Materialis yang menghapuskan eksistensi agama, serta Liberalisme dengan pandangan Individualismenya, tentu bertentangan dengan isi Pancasila. Masuknya paham radikal seperti ini, dapat memicu munculnya pergerakan-pergerakan berbasis ideologi yang dapat menceraiberaikan persatuan Indonesia dan ini sering terjadi di kalangan mahasiswa.

Setiap masalah-masalah di atas yang sudah dipaparkan, tak lepas dari pengaruh westernisasi dan juga rendahnya implementasi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan bermasyarakat, yang juga menjadi penyebab krisis moral dalam mahasiswa Indonesia. Pedoman yang seharusnya dihidupi dalam kehidupan berbangsa kini hanya sebagai semboyan belaka.

## **Metode**

Tulisan ini akan menjawab pengaruh westernisasi, perubahan budaya dan moral: peran pendidikan pancasila dalam kehidupan mahasiswa. Jenis penelitian yang relevan ditetapkan dengan kualitatif. Data diperoleh dari studi pustaka dan dokumentasi.

## **Pembahasan**

Penyerapan budaya-budaya barat tentu memberikan banyak masalah dalam penghidupan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan mahasiswa. Budaya yang seharusnya tetap dilestarikan malah tergerus dengan budaya yang tidak sepenuhnya sesuai dengan Pancasila. Peran kalangan pelajar tentu sangat diperlukan dalam menghentikan abrasi budaya ini.

Filtrasi yang ketat terhadap budaya-budaya barat harus diimplementasikan. Menurut G. Budiarto, Degradasi budaya akan terjadi jika suatu negara tidak memiliki filter yang kuat untuk menyaring budaya asing yang masuk sehingga akan melemahkan budaya lokal dan bangkitnya budaya asing. Mahasiswa harus menyaring budaya-budaya yang tidak sesuai dengan Pancasila dan mengaplikasikan pengaruh yang baik dari budayaluar untuk mendorong terealisasinya nilai-nilai Pancasila itu. Sebagai seorang mahasiswa, mereka harus mengingat kembali bahwa Pancasila adalah pedoman dasar yang wajib diikuti sebagai warga Indonesia. Nilai-nilai yang terkandung dalam setiap silanya harus dihidupi dan dilaksanakan dalam kehidupan sehari-hari. Mahasiswa Indonesia harus menanam budayatradsional, norma-norma yang sudah ada, dan Pancasila itu dalam diri. Dengan menghidupi norma-norma dan



budayamoral yangterdahulu, tentu akan merubah sikap dan perilaku mahasiswa, baik di lingkungan kampus atau lingkunganmasyarakat. Berbicara dengan tata bahasa yang benar, menggunakan pakaian yang sesuai dengan normadan aturan yang ada, dan norma-norma lainnya merupakan bukti nyata daripelaksanaan nilai-nilai Pancasila.Halini dapatmembawaparamahasiswa kembalikedalamkehidupan bangsayang berbudayadan bermoral sesuai dengan Pancasila.

Selain kesadaran mahasiswa sebagai warga Indonesia yang menjunjung tinggi nilai Pancasila,Pendidikan Pancasila dalam pembelajaran akademik mahasiswa juga diperlukan untuk memperkuat jatidiri budaya dan moral. Pendidikan Pancasila mengajarkan paramahasiswa tentang nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila. Nilai-nilai yang mereka pelajari menjadi acuan bagi mereka untuk meningkatkan kesadaran bawa pendidikan moral sangat penting dalam kehidupan sehari-hari serta mengurangi penyimpangan moral. Tujuan lain daripentingnya Pendidikan Pancasila, yakni untuk mewujudkan mahasiswa yang mampu merealisasikan nilai-nilai dasar keagamaan, kebudayaan, kebangsaandan rasa cinta tanah air.

Mencegah merebak nya pengaruh ideologi lain seperti komunisme atau liberalisme di kalangan mahasiswa juga merupakan salah satu misi penting dari pendidikan Pancasila. Pengaruh ideologi yang tidak sesuai dengan normadan nilai-nilai bangsa di filtrasi dengan ideologi Pancasila. Dalam kasus ini, komunisme dapat ditentang dengan nilai ketuhanan, yang manamenekankan bahwa seluruh rakyat Indonesia adalah manusiayang bertuhan dan wajib memeluk satu agama. Di sisilain, liberalisme dapat ditentang dengan nilai persatuan yang manarakyat Indonesia tidak hidup dalam sikap individualis, tetapi hidup dalam persatuan dan kesatuan. Pancasila menjadi pedoman yang terutama dalam mempersatukan setiap warga negara Indonesia, termasuk mahasiswa supaya tidak muncul pemicu-pemicu pergerakan ideologi separatis lainnya dalam bangsa Indonesia.

### **Kesimpulan**

Pengaruh budaya barat telah menjadi fenomena yang signifikan di Indonesia, terutama di kalangan mahasiswa. Westernisasi membawa dampak positif dan negatif, tetapi sering kali mengancam nilai-nilai Pancasila yang menjadi pedoman dasar bagi warga Indonesia. Untuk mengatasi krisis moral dan abrasi budaya, mahasiswa perlu menyaring budaya asing dengan filter yang kuat dan mengimplementasikan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan Pancasila juga diperlukan untuk memperkuat jati diri budaya dan moral mahasiswa sehingga mereka dapat menjadi generasi yang berbudaya dan bermoral sesuai dengan Pancasila. Dengan demikian, diharapkan mahasiswa dapat menjadi agen perubahan positif yang menjunjung tinggi nilai-nilai Pancasila dan melestarikan budaya Indonesia

### **Daftar Pustaka**

- Amelia, Lisna, and Dinie Anggraeni Dewi. "Implementasi Nilai Pancasila Sebagai Pendidikan Moral Bagi Anak Bangsa." *Jurnal Pendidikan Dan Teknologi Indonesia* 1, no. 5 (2021): 193–97. <https://doi.org/10.52436/1.jpti.41>.
- Asiva Noor Rachmayani. "Dampak Globalisasi Terhadap Moral Generasi Muda," 2015, 6.
- Budiarto, Gema. "Indonesia Dalam Pusaran Globalisasi Dan Pengaruhnya Terhadap Krisis Moral Dan Karakter." *Pamator Journal* 13, no. 1 (2020): 50–56. <https://doi.org/10.21107/pamator.v13i1.6912>
- Koentjaraninggrat (2009). Pengantar Ilmu Antropologi. *Rineka Cipta*
- Pendidikan, Universitas, Indonesia Kampus, Daerah Cibiru, Pendidikan Guru, and Sekolah Dasar. "Pemicu Lunturnya Nilai Pancasila Pada Generasi Milenial Devyanne Oktari , Dinie Anggraeni Dewi." *Jurnal PEKAN* 6, no. 1 (2021): 93–103.
- surajiyo. "Keunggulan Dan Ketangguhan Ideologi Pancasila." *Jurnal IKRA-ITH Humaniora* 4, no. 3 (2020): 145–55.